

KREATIVITAS GURU DALAM MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN IPS

Liya Amelia¹, Putri Aulia Septiani², Sastra Wijaya³
liyaamelia041@gmail.com¹, putriauliaseptiani5@gmail.com², sastrawijaya0306@gmail.com³
Universitas Primagraha

ABSTRAK

Guru kreatif dapat mengembangkan desain imajinatif dengan melakukan perencanaan bagaimana proses pembelajaran yang akan terjadi dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran (Fitriyani et al., 2021). Dengan pengajaran yang lebih kreatif, pasti siswa akan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran selama dikelas. Oleh karena itu, seorang guru harus terus meningkatkan inovasi dan kreatifitas mereka sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran terhadap anak didik mereka. (Rouf, 2019). Tujuan penelitian ini bahwa kemampuan seorang guru saat pembelajaran sangat penting untuk dikembangkan dengan berbagai kreativitas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran IPS untuk anak-anak seorang guru perlu berbagai media pembelajaran yang bisa mendukung semua materi yang diajarkan. Tujuannya agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Kreatifitas, Guru, Media Pembelajaran.

ABSTRACT

Creative teachers can develop imaginative designs by planning how the learning process is going to happen and how learners are engaged in the learning process (Fitriyani et al., 2021). With more creative teaching, no doubt students will be more excited to follow the learning during class. Thus, teachers should continue to increase their innovation and creativity in an effort to improve the quality of learning toward their learners. (Rouf, 2019). The purpose of this study is that a teacher's ability at learning is so important to evolve with multiple creativity that learning becomes more fun and less boring. Research has concluded that teaching IPS study for a teacher's children requires a variety of learning media that can support all the material presented. The purpose is to make learning more interesting and fun so that students do not feel bored and saturated with the material presented.

Keywords: Creativity, Teacher, Learning Media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran ips seringkali di kenal sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi sebagian siswa, tapi semua itu di sebabkan oleh pembelajaran yang kurang menarik sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti rangkaian pembelajaran. mata pelajaran yang sering kali kurang diminati oleh siswa, seperti mata pelajaran IPS Terpadu karena dianggap membosankan. Akibatnya, tidak heran apabila saat ini banyak anak-anak muda bangsa yang lupa bahkan tidak tentang IPS Terpadu bangsanya sendiri khususnya IPS Terpadu lokal daerahnya. (Amini et al., 2023) semuanya bisa diatasi dengan para guru yang kreatif dalam membuat media pembelajaran.

Kreativitas adalah “suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru”. (Rouf, 2019) guru kreatif dapat mengembangkan desain imajinatif dengan melakukan perencanaan bagaimana proses pembelajaran yang akan terjadi dan bagaimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran (Fitriyani et al., 2021). Dengan pengajaran yang lebih kreatif, pasti siswa akan

semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran selama dikelas. Oleh karena itu, seorang guru harus terus meningkatkan inovasi dan kreatifitas mereka sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran terhadap anak didik mereka.(Rouf, 2019). Dari beberapa artikel sebelumnya penulis bertujuan bahwa kemampuan seorang guru saat pembelajaran sangat penting untuk di kembangkan dengan berbagai kreativitas sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode menggunakan jenis penelitian Studi Kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan ini didapatkan dari berbagai artikel, jurnal, dan buku yang berkaitan dengan teori yang sedang dibahas. Studi kepustakaan (library research) merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji dan meneliti setiap sumber dari berbagai ahli. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah daftar check-list klasifikasi bahan penelitian berdasarkan fokus kajian, skema/peta penulisan, dan format catatan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya.(Hamid, 2017). Guru yang kreatif dapat memanfaatkan segala yang ada agar interaksi belajar mengajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan kreativitasnya memotivasi peserta didik baik dari dalam maupun dari luar. (Oktiani, 2017). Seorang guru atau pendidik memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan suasana belajar yang menarik dan di sukai oleh banyak siswa.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS sebagai bidang studi yang diberikan pada jenjang pendidikan di lingkungan persekolahan, bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja, tetapi juga memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan peserta didik di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. (Aulia Riska & Wandini Riski Rora, 2023). Penting sekali penggunaan media pembelajaran pada pokok bahasan sejarah sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi dan memvisualisasikan keabstrakan dari suatu materi sehingga dapat menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar. (Setiawati et al., 2019). Dengan begitu, pembelajaran IPS akan lebih menarik perhatian banyak siswa dengan cara menggunakan berbagai media untuk menjelaskan semua hal yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Kreativitas guru bukanlah menuntut adanya daya cipta seorang guru untuk menghasilkan sesuatu yang baru, tetapi dapat mengacu pada penggunaan hal yang baru dalam melaksanakan proses pembelajarannya. (Sumantri et al., 2023). Kreativitas guru dalam memanfaatkan sumber belajar yaitu;

1. mampu menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan alat atau media yang sudah ada,
2. mampu mengembangkan sumber belajar dengan memanfaatkan sumber belajar apa saja,
3. menyesuaikan kondisi belajar peserta didik dengan kejadian tempat hidup peserta didik,

4. mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media apa adanya, serta

5. memanfaatkan media secara efektif dan efisien.(Fitriyani et al., 2021).

Media pembelajaran mempunyai pengaruh dalam proses belajar. Kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran.(Wijaya et al., 2021). Manfaat penggunaan media pembelajaran di IPS diantaranya (Tunjung & Purnomo, 2020) :

1. Media dapat memperjelas materi

penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Terhadap pemahaman isi pelajaran secara nalar dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. siswa yang belajar hanya mendengarkan saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya ingatan bertahan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan melihat sekaligus mendengarkan dan melihat.

2. Media menyebabkan motivasi belajar anak meningkat

media pembelajaran mampu membangkitkan dan membawa siswa ke dalam suasana rasa senang dan gembira dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat siswa saat belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih hidup yang nantinya mengarah kepada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar.

3. Meningkatkan hubungan interaksi antara guru dan siswa

media pembelajaran dapat membantu menyalurkan pesan sebagai bentuk interaksi antara dua orang atau lebih. Interaksi yang dimaksud adalah interaksi antara guru dengan siswa. Adanya interaksi yang baik dalam dalam proses belajar mengajar, akan membuat siswa menjadi lebih aktif, sehingga didapatkan hasil yang baik.

KESIMPULAN

Dari beberapa teori diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam mengajarkan pembelajaran IPS untuk anak-anak seorang guru perlu berbagai media pembelajaran yang bisa mendukung semua materi yang di ajarkan. Tujuannya agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang di ajarkan. Saat ini guru di tuntut lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan segala kreativitas nya. Jika hal tersebut bisa terlaksana maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A., Magfirah, P., Syafitri, A., Naiborhu, S. A., Wijaya, A., & Siregar, Y. N. K. (2023). Analisis Hubungan Menonton Film Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Medan. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 538–546. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3164>
- Aulia Riska, & Wandini Riski Rora. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5 nomor 2(20), 4034–4040.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3462>
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274–285. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>

- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rouf, A. (2019). Pengembangan Kreativitas Belajar Guru Akidah Akhlak. *Jurnal Elementary*, 7(1), 125–132.
- Setiawati, T., Haki Pranata, O., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Media Permainan Papan pada Pembelajaran Ips untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 163–174. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Sumantri, M. S., Edwita, E., Abustang, P. B., Wijaya, S., Oktaviani, A. M., Fitriyani, F., & Patras, Y. E. (2023). Pelatihan Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Alat Peraga Dari Barang Bekas Di Pulau Tunda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1867. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16988>
- Tunjung, A. S., & Purnomo, A. (2020). Kreativitas Guru IPS Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Pada SMP Negeri 2 Semarang dan MTs Negeri 1 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 63–71. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i1.38718>
- Wijaya, S., Nursehah, U., & Dewi, F. S. (2021). Penggunaan Alat Peraga Peredaran Darah Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Capaian Belajar IPA Di Sekolah Dasar The Use Of Human Blood Circulation Media To Improve Cognitive Learning Outcomes In Science in Elementary School. *Juni*, 8(1), 1–10.